

CASE STUDY 2

No. _____

Date: _____

Toko ELOK adalah toko perlengkapan alat tulis. Pada akhir periode 31 Agustus 2025, data berikut di peroleh:

Persediaan barang dagang awal : Rp 25.000.000

Pembelian selama bulan Agustus : Rp 75.000.000

Persediaan akhir berdasarkan fisik : Rp 20.000.000.

Jika digunakan metode periodik dalam pencatatan persediaan.

Ditanya :

1. Hitung Harga pokok Penjualan (HPP) dan buatlah ayat jurnal penyesuaian persediaan.
2. Analisis pengaruh kesalahan dalam pencatatan persediaan akhir terhadap laba bersih.

Jawab :

$$1. \text{ HPP} = \text{Persediaan awal} + \text{Pembelian} - \text{Persediaan akhir}$$

$$\text{HPP} = 25.000.000 + 75.000.000 - 20.000.000$$

$$\text{HPP} = 80.000.000$$

Ayat Jurnal Penyesuaian :

	Debit	Kredit
Ikhtisar Laba Rugi	Rp 25.000.000	
Persediaan Barang dagang		Rp 25.000.000
Ikhtisar Laba Rugi	Rp 75.000.000	
Pembelian		Rp 75.000.000
Persediaan Barang Dagang	Rp 20.000.000	
Ikhtisar Laba Rugi		Rp 20.000.000

2. pengaruhnya, jika Persediaan Akhir dicatat lebih tinggi dari yg sebenarnya, HPP menjadi lebih kecil, laba bersih akan terlalu besar (overstated). Jika Persediaan akhir dicatat lebih rendah dari yg sebenarnya, HPP menjadi lebih besar, laba bersih akan terlalu kecil (understated). Akibatnya ketepatan pencatatan persediaan akhir sangat penting karena langsung mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan. Kalau tidak tepat, akan menyebabkan laporan keuangan laba rugi tidak mencerminkan posisi yg sebenarnya.